

**PENGARUH AKUISISI TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
PERUSAHAAN**

Skripsi

Oleh :

YAYAH ROKAYAH



**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG**

**2021**

**ABSTRACT****THE EFFECT OF ACQUISITION ON THE COMPANY'S FINANCIAL  
PERFORMANCE***by***Yayah Rokayah**

*This study aims to examine the differences in financial performance of the acquisition companies before and after the implementation of the acquisition in nine sectors, and to test the effect on the ratio of Return On Equity (ROE) before and after the acquisition. Financial performance variables are represented by eight financial ratios for different tests, namely the liquidity ratio as measured by the Current Ratio (CR) Quick Ratio (QR), Total Assets Turn Over (TATO), Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA). Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS) And test the effect on the ratio of Return On Equity (ROE) before and after the acquisition.*

*This study uses quantitative methods with secondary data obtained from the website of each company. The research sample was selected using purposive sampling in order to obtain 93 acquisition companies in Indonesia during 2011-2018. Data analysis used paired sample t-test with the IBM SPSS Statistics 26 program.*

*CR results did not differ in eight sectors and one sector differed, QR differed all in sector, TATO did not differ in eight sectors and one was different, NPM did not differ in three sectors and six different, ROA is not different by five sectors and four different sectors, ROE is not different by three and different by six, DER is not different by seven sectors and different by two sectors, EPS is not different by seven sectors and two different sectors. And Influence on ROE measurement.*

***Keywords: Acquisition, Financial Performance, Influence, Current Ratio (CR) Quick Ratio (QR), Total Asset Turn Over (TATO) ), Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), Return On Equity (ROE) , Debt to Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS)***

## ABSTRAK

### PENGARUH AKUISISI TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Oleh

Yayah Rokayah

Penelitian ini bertujuan untuk menguji perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan akuisisi sebelum dan sesudah penerapan akuisisi pada sembilan sektor, dan uji pengaruh pada rasio *Return On Equity* (ROE) sebelum dan sesudah akuisisi. Variabel kinerja keuangan direpresentasikan oleh delapan rasio keuangan untuk uji beda, yaitu rasio likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) *Quick Ratio* (QR), *Total asset Turn Over* (TATO), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) Dan uji pengaruh pada rasio *Return On Equity* (ROE) sebelum dan sesudah akuisisi.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari website masing-masing perusahaan. Sampel penelitian dipilih menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh 93 perusahaan akuisisi di Indonesia selama tahun 2011-2018. Analisis data menggunakan analisis uji beda *paired sample t-test* dengan program IBM SPSS Statistics 26.

Hasil CR tidak berbeda pada delapan sektor dan satu sektor berbeda, QR berbeda pada semua sektor, TATO tidak berbeda pada delapan sektor dan satu sektor berbeda, NPM tidak berbeda tiga sektor dan enam berbeda, ROA tidak berbeda lima sektor dan empat sektor beda, ROE tidak berbeda tiga dan berbeda enam, DER tidak berbeda tujuh sektor dan berbeda dua sektor, EPS tidak berbeda tujuh sektor dan dua sektor berbeda. Dan Berpengaruh pada pengukuran ROE.

**Kata kunci:** Akuisisi, Kinerja Keuangan, Pengaruh, *Current Ratio* (CR) *Quick Ratio* (QR), *Total asset Turn Over* (TATO), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS)

**PENGARUH AKUISISI TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
PERUSAHAAN**

**Oleh:**

**Yayah Rokayah (1611031118)**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar**

**SARJANA AKUNTANSI**

**Pada**

**Jurusan Akuntansi**

**Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung**



**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG**

**2021**

Judul Skripsi : **PENGARUH AKUISISI TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN**

Nama Mahasiswa : **Yayah Rokayah**

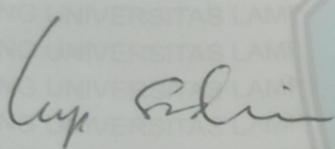
Nomor Induk Mahasiswa : **1611031118**

Program Studi : **Akuntansi**

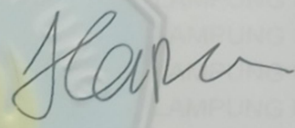
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**

**MENYETUJUI**

**1. Komisi pembimbing**



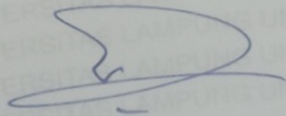
**Dr. Usep Syaipudin, S.E., M.S.Ak.**  
NIP.197608302005011003



**Chara Pratami T Tubarad, S.E., M.Acc.Akt**  
NIP . 198512032010122004



**2. Ketua jurusan Akuntansi**

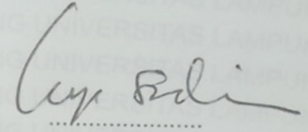


**Prof. Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si., Akt., CA**  
NIP.197008171997032002

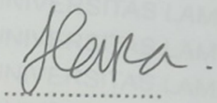
**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**

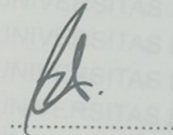
**Ketua : Dr. Usep Syaipudin, S.E., M.S.Ak**



**Sekretaris : Chara Pratami Tidespania Tubarad, S.E., M.Acc.Akt**



**Penguji : Susi Sarumpaet, S.E., M.B.A., PhD.,Akt**

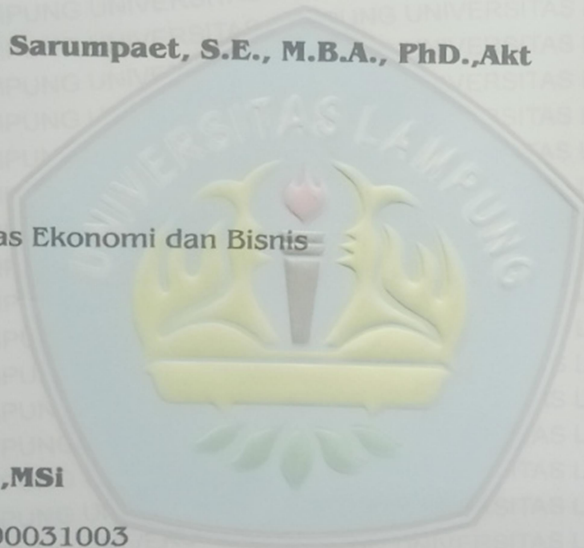


**2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**



**Dr. Nairobi, S.E.,MSi**

**NIP.196606211990031003**



**Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 24 Juni 2021.**

**PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama : Yayah Rokayah**

**NPM : 1611031118**

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan ” adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya, selain itu atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bandarlampung, 24 Juni 2021

Penulis



**Yayan Rokayah**

## RIWAYAT HIDUP



Penulis yang bernama Yayah Rokayah dilahirkan di pandeglang pada tanggal 04 Agustus 1997 sebagai anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis merupakan putri dari bapak Suanda dan Ibu Junti.

Pendidikan Sekolah Dasar (SD) penulis selesaikan di SD Negeri Lebak 2 pada tahun 2010. Pada tahun 2013 penulis menyelesaikan pendidikan sekolah Menengah Pertama (SMP) Di SMP Negeri 3 Munjul. Kemudian penulis Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 7 Pandeglang Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial pada tahun 2016.

Pada tahun 2016 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung melalui Jalur Afirmasi. Penulis penulis aktif sebagai salah satu anggota Staff koperasi Mahasiswa, dan anggota Himpunan Mahasiswa Akuntansi (HIMAKTA) serta sebagai anggota staff Rois untuk periode 2018/2019.



## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillahirabbilalamin Puji syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat, dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya penulisan skripsi ini. Shalawat beriring salam selalu disanjungagungkan kepada Nabi Muhammad

Shallallahu 'Alaihi Wasallam

**Dengan segala kerendahan hati ku persembahkan sebuah karya sederhana ini  
untuk :**

**Kedua Orang tuaku Tercinta,**

**Ayahanda Suanda dan Ibunda Junti**

Terimakasih atas segala cinta dan kasih sayang yang tiada tara, yang selalu memberikan doa tiada henti, nasihat yang bermanfaat, kekuatan dalam segala kondisi, dan selalu memberikan dukungan untuk menggapai cita-citaku. Semoga Allah senantiasa memberikan perlindungan di dunia dan akhirat, Aamiin...

**Adik-Adiku Tersayang**

**Fina Fitriyana**

**Fini Fitriyani**

Yang selalu menyemangati, membagikan canda dan tawa yang menjadi dukungan serta penyematan selama ini. mendukung dan mendoakan tanpa henti.

**Seluruh keluarga, sahabat, dan teman-temanku.**

yang selama ini memberikan arahan, doa, nasihat, motivasi serta dukungan setiap saat.

**Alamamater Tercinta, Universitas Lampung**

## MOTTO

“Man Jadda, Wa Jadda”

“Barang siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan mendapatkan hasil”

**(Pepatah Arab)**

“Jika Allah menolong kamu, maka tidak ada yang dapat mengalahkanmu, tetapi jika Allah membiarkan kamu (tidak memberikan pertolongan) maka siapa yang dapat menolongmu setelah itu? Karena itu, hendaklah kepada Allah saja orang-orang mukmin bertawakal”.

**(Q.S. Ali’Imran: 160)**

“Dan bahwasannya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya”

**(Q.S. An-Najm : 39)**

Hiduplah dengan kejujuran, disertai iman dan taqwa, ahlak yang baik, tidak putus asa, senantiasa ikhlas dan bersedekah dan bertawaqal hanya kepada nya

**(penulis)**

## SANWACANA

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan". sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, do'a dan bantuan selama proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini. Secara khusus, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua Orang Tuaku Tercinta, Ayahanda Suanda. dan Ibunda Junti. yang memberikan kasih sayang yang tulus, doa tiada henti, dukungan serta nasihat dalam pencapaian cita-cita. Terimakasih untuk segala pengorbanan dan kepercayaan yang telah diberikan. Semoga senantiasa diberikan keberkahan dan kesehatan kepada mama dan bapak
2. Bapak Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Prof. Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si., Akt., C.A. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
4. Ibu Dr. Reni Oktavia, S.E., M.Si., Akt. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
5. Bapak Dr. Usep Syaipudin, S.E.,M.S.Ak. selaku Dosen Pembimbing Utama atas ketersediaannya memberikan waktu, memberikan bimbingan, xiii saran, motivasi, dan peduli kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas perhatian, waktu, tenaga, dan pikiran yang tucurahkan selama membimbing penulis.

6. Ibu Chara Pratami Tidespania Tubarad, S.E., M.Acc.Akt. selaku Dosen Pembimbing Pendamping atas ketersediaannya memberikan waktu, memberikan bimbingan, saran, motivasi, dan peduli kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas perhatian, waktu, tenaga, dan pikiran yang tucurahkan selama membimbing penulis.
7. Ibu Susi Sarumpaet, S.E.,M.B.A., PhD.,Ak . selaku Penguji Utama yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penyempurnaan skripsi ini.
8. Ibu Niken Kusumawardani, S.E., M.Si., Akt selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan saran dan nasihat kepada penulis selama menjadi mahasiswa.
9. Seluruh Bapak/Ibu Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya, serta pembelajaran selama proses perkuliahan berlangsung.
10. Seluruh staf akademik, administrasi, tata usaha, para pegawai serta staf keamanan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
11. Adik-Adikku tersayang, Fina Fitriyana dan Fini Fitriyani yang selalu memberikan doa, membagikan canda dan tawa yang menjadi dukungan serta penyematan selama ini
12. Kakek dan Nenekku tersayang, Abah Dulmuti (Alm) dan Ambu Sonah, terima kasih atas segala doa, nasehat, dukungan, perhatian serta kasih sayang yang selalu abah berikan untukku. Semoga kelak cucu Abah ini dapat membahagiakan serta membanggakan untuk Abah.

13. Bibi Rumaenah, Paman Atang Yang selalu bantu serta segenap keluarga yang telah membantu dalam berbagai hal Terima kasih atas cinta kasih, dukungan, nasehat, semangat, serta do'a yang selalu kalian berikan.
14. Keluarga Besarku Dari Ibu , Uwa mudinah, Bibi Ami, dan Paman Hasyim, mamang Sardi, Bibi Satnah, Mamang Sahri, Bibi Meti, bibi Saprah Mamang Dani dan Bibi NurHalimah. Terima kasih untuk segala bentuk bantuan, motivasi, serta dukungan yang selama ini kalian berikan
15. keluarga besar Lampung, Abah Halimi, Nde Neneng, Teh Elsa, Om anto, kak Firman, Kak Anton, mba Wati, Mba Sisih, kak Amir, mba Yeni, Bibi Nurjanah , kak Nanda, Aldiansayh dan M Ridho. Terimakasih atas doa, dukungan, motivasi, serta nasihat yang telah kalian berikan kepadaku.
16. Sahabat-sahabatku yang selalu bersama berjuang untuk wisuda bareng Eriska Dwi Apriana, Tri Utari, Rizki Pangestuti, Zuryati Ramayana, Suhartati, Puspita Amalia Balyas Beto dan Riski Wijayanti. Terima kasih atas canda, tawa, dan terkadang duka yang selalu kita lewati bersama, yang selalu menemani, menjadi pendengar yang baik, memberikan informasi, saran, dukungan, yang selalu mendo'a kan serta bahu membahu untuk melewati tahap demi tahap dalam menyelesaikan pendidikan ini, dan selalu memberikan dukungan dalam keadaan apapun, bantuan dan doa serta pembelajaran hidup yang sangat berharga.
17. Teman-teman Akun Cuy 2016 yang telah kebersamai dan saling mendukung selama menjalani masa perkuliahan.
18. Teman teman dan adik adik kosan Annisa . Terimakasih untuk segala bentuk dukungan dan bantuan yang kalian berikan.
19. Keluarga KKN Desa kelumbayan. Pak Kepala Pekon dan keluarga, Pak Arya dan keluarga, serta teman teman KKN Desa Kelumbayan Kak Bagas, Rani ,Aziz , Enang, Asrtid dan Ranti. Serta Muli menkhanai kelumbayan. Terima kasih atas

kerjasama, menjadikan keluarga, memberikan Informasi, nasehat, serta yang selalu memberikan dukungan selama ini

20. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Atas bantuan dan dukungannya, penulis mengucapkan terimakasih, semoga mendapat balasan dari Allah SWT. penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam proses penulisan skripsi ini, maka penulis mengharapkan adanya kritik ataupun saran yang dapat membantu penulis dalam menyempurnakan skripsi ini. Demikianlah, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya.

Bandarlampung, 24 Juni 2021

Penulis,

Yayah Rokayah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN BEBAS PLAGIARISME.....</b>	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>x</b>
<b>SANWACANA.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB 1 .....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penellitian .....	7

<b>BAB 11.....</b>	<b>9</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
2.1 Kajian Pustaka .....	9
2.1.1 Pengertian Akuisisi.....	9
2.1.2 Motif Akuisisi.....	9
2.1.3 Proses Akuisisi .....	11
2.2 Kinerja Keuangan.....	13
2.3 Laporan Keuangan .....	14
2.4 Rasio Keuangan .....	14
2.4.1 Pengertian Rasio Keuangan .....	14
2.4.2 Jenis Rasio Keuangan .....	14
2.5 Pengembangan Hipotesis .....	26
2.6 Kerangka Pemikiran.....	31
<b>BAB 11I.....</b>	<b>32</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	32
3.2 Teknik Pengumpulan Data .....	32
3.3 Operasi Variabel .....	33
3.3.1 Rasio Likuiditas.....	33
3.3.2 Rasio Aktivitas .....	33
3.3.3 Rasio Profitabilitas.....	34
3.3.4 Rasio Solvabilitas .....	35
3.3.5 Harga Saham .....	36



3.4 Populasi dan Sampel Penelitian.....	36
3.5 Metode Analisis Data.....	37
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	37
3.5.2 Uji Normalitas .....	38
3.5.3 Uji Hipotesis.....	38
3.5.3.1 <i>Paired Sample T-Test</i> .....	38
3.5.3.2 <i>Wilcoxon Signed- Rank Test</i> .....	39
3.5.3.3 Analisis Regresi .....	40
3.5.4 Uji Hipotesis .....	40
3.2.5 Uji Signifikansi Parameter Individual .....	41
<b>BAB IV .....</b>	<b>42</b>
<b>4.1 DESKRIPTIF OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
4.2 Analisis Data.....	42
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	42
4.2.1.1 Sektor Aneka Industri.....	43
4.2.1.2 Sektor Barang dan Konsumsi .....	50
4.2.1.3 Sektor Industri Dasar dan Kimia.....	57
4.2.1.4 Sektor Infrastruktur Utilitas dan Transportasi .....	64
4.2.1.5 Sektor Keuangan .....	72
4.2.1.6 Sektor Layanan Perdagangan dan Investasi .....	80
4.2.1.7 Sektor Pertanian .....	88
4.2.1.8 Properti,Perumahan, dan Konstruksi Bangunan.....	96
4.2.1.9 Sektor Pertambangan.....	103
4.2.2 Uji Normalitas.....	111

4.2.2.1 Sektor Aneka Industri.....	111
4.2.2.2 Sektor Barang dan Konsumsi .....	114
4.2.2.3 Sektor Industri Dasar dan Kimia.....	117
4.2.2.4 Sektor Infrastruktur Utilitas dan Transportasi .....	119
4.2.2.5 Sektor Keuangan.....	122
4.2.2.6 Sektor Layanan Perdagangan dan Investasi .....	126
4.2.2.7 Sektor Pertanian .....	129
4.2.2.8 Properti,Perumahan, dan Konstruksi Bangunan .....	132
4.2.2.9 Sektor Pertambangan.....	135
4.2.3 Hasil Uji Perbandingan .....	138
2.2.3.1 sektor Aneka Industri .....	138
2.2.3.2 Sektor Barang dan Konsumsi.....	141
2.2.3.3 Sektor Industri Dasar dan Kimia.....	144
2.2.3.4 Sektor Infrastruktur Utilitas dan Transportasi .....	147
2.2.3.5 Sektor Keuangan .....	150
2.2.3.6 Sektor Layanan Perdagangan dan Investasi.....	153
2.2.3.7 Sektor Pertanian .....	156
2.2.3.8 Properti,Perumahan, dan Konstruksi Bangunan .....	159
2.2.3.9 Sektor Pertambangan.....	162
4.3 Pembahasan .....	165
4.3.1 Sektor Aneka Industri .....	165
4.4.2 Uji normalitas .....	233
4.5 Analisis Regresi .....	234
4.5.1 Hasil Uji Hipotesis.....	234
4.5.2 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	234

4.5.3 Pembahasan pengaruh akuisisi pada profitabilitas yang diukur <i>Return on Equity</i> .....	235
<b>BAB V.....</b>	<b>238</b>
5.1 Simpulan.....	338
5.2 Keterbatasan Penulisan.....	240
5.3 Saran.....	240

## DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif Sektor Aneka Industri.....	43
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif Barang dan Konsumsi .....	50
Tabel 4.3 Hasil Statistik Deskriptif Sektor Industri Dasar dan Kimia.....	57
Tabel 4.4 Hasil Statistik Deskriptif Sektor Infrastruktur Utilitas dan Transportasi .....	64
Tabel 4.5 Hasil Statistik Deskriptif Sektor Keuangan .....	72
Tabel 4.6 Hasil Statistik Deskriptif Sektor Layanan Perdagangan dan Investasi .....	80
Tabel 4.7 Hasil Statistik Deskriptif Sektor Pertanian .....	88
Tabel 4.8 Hasil Statistik Deskriptif Properti,Perumahan, dan Konstruksi Bangunan .....	96
Tabel 4.9 Hasil Statistik Deskriptif sektor pertambangan .....	103
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Sektor Aneka Industri .....	111
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Barang dan Konsumsi.....	114
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas Sektor Industri Dasar dan Kimia .....	117
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas Sektor Infrastruktur Utilitas dan Transportasi .....	119
Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas Sektor Keuangan .....	122
Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas Sektor Layanan Perdagangan dan Investasi.....	126
Tabel 4.16 Hasil Uji Normalitas Sektor Pertanian .....	129
Tabel 4.17 Hasil Uji Normalitas Properti,Perumahan, dan Konstruksi Bangunan .....	132

Tabel 4.18 Hasil Uji Normalitas sektor pertambangan.....	135
Tabel 4.19 Hasil Uji Perbandingan Hasil Uji Normalitas Sektor Aneka Industri.....	138
Tabel 4.20 Hasil Uji Perbandingan Barang dan Konsumsi.....	141
Tabel 4.21 Hasil Uji Perbandingan Sektor Industri Dasar dan Kimia.....	144
Tabel 4.22 Hasil Uji Perbandingan Sektor Infrastruktur Utilitas dan Transportasi .....	147
Tabel 4.23 Hasil Uji Perbandingan Sektor Keuangan .....	150
Tabel 4.24 Hasil Uji Perbandingan Sektor Layanan Perdagangan dan Investasi.....	153
Tabel 4.25 Hasil Uji Perbandingan Sektor Pertanian .....	156
Tabel 4.26 Hasil Uji Perbandingan Properti,Perumahan, dan Konstruksi Bangunan .....	159
Tabel 4.27 Hasil Uji Perbandingan sektor pertambangan.....	162
Tabel 4.28 Hasil Uji Deskriptif .....	233
Tabel 4.29 Hasil Uji Normalitas.....	233
Tabel 4.30 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	234
Tabel 4.31 Hasil Uji Statistik t .....	235
Tabel 5.1 Kesimpulan .....	238

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Ganmbar 2.1 Kerangka pemikiran.....	31

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Berkembangnya teknologi, semakin mudahnya mendapatkan sumber daya dan munculnya era perdagangan bebas menyebabkan berkurangnya batasan-batasan persaingan antar perusahaan. Hilangnya batasan ini membuat semakin ketatnya persaingan antar perusahaan, menghindari persaingan usaha yang ketat maka perusahaan harus menciptakan strategi bisnis sehingga perusahaan dapat berkembang atau tetap dapat bertahan kedudukannya. Perusahaan dapat berkembang atau atau pun bertahan merupakan perusahaan yang tepat sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaannya Sitanggang (2013).

Dalam pernyataan standar akuntansi keuangan (2007) penggabungan usaha merupakan penyatuan dua atau lebih perusahaan yang terpisah menjadi entitas ekonomi karena satu perusahaan menyatu dengan perusahaan lain atau memperoleh kendali (kontrol) atas aktiva dan operasi perusahaan lain. Menurut Koesnadi (1991) menyatakan salah satu strategi yang bisa dicoba oleh industri supaya industri sanggup bertahan ataupun apalagi tumbuh merupakan dengan melaksanakan merger serta akuisisi.

Akuisisi ialah pengambilan suatu perusahaan oleh perusahaan lain dengan tetap memepertahankan identitas dari perusahaan yang diambil alih. Perusahaan

pengambil alih yaitu disebut dengan *acquiring company*, sebaliknya perusahaan yang diambil disebut dengan perusahaan target yaitu disebut dengan *target company*. Sitanggang (2013)

Data RSM Global menyatakan nilai merger dan akuisisi perusahaan nasional pada tahun 2013 mencapai di atas US\$ 10 miliar, lalu pada tahun 2014 mengalami penurunan sedikit dengan nilai hampir US\$ 10 miliar dan pada bulan november 2015 transaksi merger dan akuisisi mengalami penurunan yaitu US\$ 3,5 Miliar ([www.beritasatu.com](http://www.beritasatu.com))

Penurunan nilai transaksi merger dan akuisisi di tahun 2015 dipengaruhi perlambatan ekonomi Tiongkok yang memberikan dampak ke Indonesia dikarenakan kedua Negara merupakan mitra dagang yang paling mempengaruhi. Penurunan transaksi merger dan akuisisi juga terjadi karena melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar AS, serta penurunan harga komoditas. Kondisi ekonomi yang sedang melambat ini menyebabkan perusahaan menanggukan transaksi merger dan akuisisi. Hal ini membuat perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi tahun 2015 cenderung turun dibanding tahun sebelumnya ([www.indonesia-investments.com](http://www.indonesia-investments.com)).

Juminang (2006) menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu yang menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.

Sitanggang (2012) Pada dasarnya rasio keuangan dapat dikelompokkan jadi 6 kelompok rasio ialah: Likuiditas merupakan rasio yang menampilkan keahlian perusahaan dalam menuntaskan kewajiban jangka pendek yang dimiliki oleh



sesuatu perusahaan pada waktunya. Adapun rasio ini terdiri dari Rasio Mudah (*Current Ratio*), Rasio Cepat (*Quick Ratio*) serta Rasio Kas (*Cash Ratio*).

Sitanggang (2012) aktivitas merupakan rasio yang menampilkan keefektifan suatu perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Rasio ini terdiri dari Perputaran Aktiva (*Total Asset Turn Over*), Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turn Over*), Perputaran Persediaan (*Inventory Turn Over*), Perputaran Aktiva Senantiasa (*Fixed Assets Turnover*), serta Perputaran Piutang (*Account Receivable Turn Over*).

Menurut Sitanggang (2012) Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai seberapa efisien pengelola perusahaan dapat mencari keuntungan atau laba yang diperoleh dalam setiap penjualan yang dilakukan. Secara umum rasio profitabilitas dalam perusahaan terdiri dari Margin Laba Kotor atas Penjualan (*Gross Profit Margin*), Margin Laba Operasional/ Usaha atas Penjualan (*Operating Profit Margin*) Margin Laba Bersih atas Penjualan (*Net Profit Margin*), Pengembalian Peninggalan (*Return On Assets*) serta Pengembalian atas Modal Sendiri (*Return On Equity*).

Solvabilitas merupakan rasio yang menampilkan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya yang didanai dengan utang. *Rasio solvabilitas* terdiri dari *Debt to Total Assets Ratio*, *Debt to Equity Ratio* serta *Long Term Debt to Equity*.

Beberapa penelitian mengenai pengaruh akuisisi pada kinerja keuangan perusahaan yaitu diantaranya:

Penelitian Trilia (2016) yang meneliti tentang pengaruh Merger dan akuisisi terhadap kinerja keuangan go Publik di BEI. Hasil dari penelitian ini adalah dengan menggunakan beberapa variabel yaitu *Current Ratio (CR)* *Total asset Turnover (TATO)* *Return on Investment (ROI)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Earning Per Share (EPS)* tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi

Finansia (2017) yang meneliti tentang analisis kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi Hasil pengujian *paired simple t-test* untuk rasio yang di proksikan dengan *current Ratio (CR)*, *Fixed asset Turnover (FATO)*, *Debt to total asset (DTAR)*, *net profit Margin (NPM)*, *Return On asset (ROA)* pada satu tahun sebelum dan dua tahun sesudah akuisisi merger dan akuisisi tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Dan pada variabel *Total asset Turn Over (TATO)* mengalami perbedaan sebelum dan sesudah akuisisi

Hayanto (2017) yang meneliti tentang Analisis keuangan sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel-variabel penelitian *Current Ratio (CR)*, *Total asset Turn Over (TATO)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Net profit Margin (NPM)*, *Return On aset (ROA)*, *retun On Equity (ROE)*, dan *Earning per Share (EPS)* tidak mengalami perubahan atau tidak mengalami perbedaan yang signifikan pada 5 tahun sesudah akuisisi

Esterlina (2017) yang meneliti tentang analisis Kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi. Hasil dalam penelitian ini dengan menggunakan uji manova untuk menguji serentak semua rasio keuangan, dan hasilnya

menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan pada seluruh variabel. Yang kedua yaitu hasil dari uji parsial dengan menggunakan *paired simple t-test* dan *wilcoxon sign rank test* menunjukkan hasil adanya perbedaan pada beberapa rasio seperti *Current Ratio (CR)*, *Total asset turn over (TATO)*, *Fixed Asset Turnover (FATO)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)*, *Earning Per Share (EPS)* tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah akuisisi

Serenade (2018) yang meneliti tentang Analisis perbandingan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi pada variabel *Quick ratio (QR)*, *return on asset (ROA)* dan *DAR*. Dan tidak terdapat perbedaan pada variabel *EPS*, *NPM*, dan *TATO*

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang

“Pengaruh Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka dapat ditarik beberapa rumusan masalah yang akan dijawab melalui penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan menggunakan rasio Likuiditas *Current Ratio (CR)* dan *Quick Ratio (QR)* antara sebelum dan sesudah akuisisi

2. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan rasio Aktivitas *total Asset Turn Over* (TATO) antara sebelum dan sesudah akuisisi
3. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan menggunakan rasio Profitabilitas *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA) *Return On Equity* (ROE) antar sebelum dan sesudah akuisisi.
4. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan menggunakan Rasio solvabilitas *debt to Equity ratio* (DER) antara sebelum dan sesudah akuisisi
5. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan menggunakan *Earning Per Share* (EPS) antara sebelum dan sesudah akuisisi

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan rasio likuiditas *Current Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR) antara sebelum dan sesudah akuisisi
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan rasio aktivitas *total asset turn over* (TATO) antara sebelum dan sesudah akuisisi

3. Untuk mengetahui apakah perbedaan kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan rasio profitabilitas *net profit margin* (NPM), *return On asset* (ROA) *return on Equity* (ROE)
4. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan rasio solvabilitas *debt to Equity Ratio* (DER) antara sebelum dan sesudah akuisisi
5. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan menggunakan *Earning Per Share* (EPS) antara sebelum dan sesudah akuisisi

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dengan dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan mengenai analisis kinerja keuangan dan memberikan informasi yang mendukung beberapa penelitian sebelumnya mengenai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk memperbaiki kinerja keuangan sebelum maupun sesudah akuisisi.

2. Bagi Investor

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan investasi yang tepat, khususnya investasi pada perusahaan yang melakukan akuisisi

### 3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti serta sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya, khususnya tentang penilai kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Kajian Akuisisi

##### 2.1.1 Pengertian akuisisi

Akuisisi adalah *acquistio* (latin) ataupun *acquisition* (inggris) merupakan bahasa lain dari akusisi yang mempunyai arti membeli sesuatu objek yang akan ditambahkan pada sesuatu objek yang ada sebelumnya. Akuisisi merupakan pengambilalihan suatu perusahaan oleh perusahaan lain dengan tetap mempertahankan identitas dari perusahaan yang di ambil alih. Perusahaan pengambil alih disebut dengan *acquiring company* , sedangkan perusahaan yang di ambil alih disebut dengan perusahaan target (*target company*) sitanggung (2013)

Akuisisi merupakan pengambilalihan kepemilikan atau pengendalian atas saham atau aset suatu perusahaan oleh perusahaan lain, dan dalam peristiwa ini baik perusahaan pengambil alih atau yang di ambilalih tetap eksis sebagai badan hukum yang terpeisah (Moin, 2003)

##### 2.1.2 Motif Akuisisi

Motif atau alasan yang melatar belakangi perusahaan untuk melakukan akuisisi pada prinsipnya ada dua yaitu motif ekonomi dan motif non-ekonomi. Motif

ekonomi suatu perusahaan biasanya untuk meningkatkan nilai perusahaan atau memaksimalkan kemakmuran saham. Sedangkan motif non-ekonomi biasanya ialah motif yang di dasarkan pada keinginan pribadi pemilik atau manajemen dalam suatu perusahaan. Selain motif ekonomi dan non-ekonomi menurut Moin (2003) terdapat juga sinergi dan diversifikasi, secara garis besar motif akuisisi adalah sebagai berikut

#### 1. Motif ekonomi

Esensi dan tujuan perusahaan pada prespektif manajemen keuangan adalah seberapa besar perusahaan mampu menciptakan *Value creation* bagi perusahaan dan pemegang saham. Akuisisi memiliki motif ekonomi yang tujuan jangka panjangnya untuk mencapai peningkatan nilai, untuk mewujudkannya maka seluruh aktivitas dan pengambilan keputusan perusahaan harus diarahkan untuk mencapai tujuan tersebut

#### 2. Motif sinergi

Sinergi berasal dari bahasa latin *synergos* yang memiliki arti bekerja sama, dalam konteks merger dan akuisisi diartikan sebagai hasil ekstra yang diperoleh jika dua perusahaan atau lebih melakukan kombinasi bisnis. Salah satu motivasi perusahaan melakukan akuisisi yaitu untuk menciptakan sinergi, karena sinergi ini tidak dapat diperoleh jika perusahaan bekerja terpisah. Sinergi memiliki beberapa bentuk yaitu Sinergi operasi (ketika perusahaan hasil kominasi mampu mencapai efisiensi biaya dengan cara memnfaatkan sumber daya perusahaan secara optimal), sinergi finansial (ketika perusahaan hasil merger memiliki struktur modal yang kuat yang dapat menurunkan biaya modal



perusahaan), sinergi manajerial (ketika terjadi transfer kapabilitas manajerial dan skill), sinergi teknologi, dan sinergi pemasaran.

### 3. Motif Diversifikasi

Sinergi pemberagaman bisnis yang bertujuan untuk mendukung aktivitas bisnis dan operasi perusahaan untuk mengamankan atau menguatkan posisi bersaing, selain memberikan manfaat diversifikasi juga dapat memberikan kerugian berupa subsidi silang.

### 4. Motif Non-Ekonomi

Motif yang berasal dari kepentingan personal ini baik dari manajemen perusahaan atau pemilik perusahaan juga memiliki motif lain, yaitu ketamakan dan kepentingan pribadi eksekutif perusahaan dan ambisi untuk membangun kerjaan bisnis untuk dapat menguasai berbagai sektor industri

## **2.1.3 Proses Akuisisi**

Tahapan proses akuisisi yang terstruktur berikut ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk mencapai suatu pengambilan akuisisi Optimal (Go, 1992)

### 1. Tahap pertama, penilaian pendahuluan terhadap perusahaan target

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam proses akuisisi pada tahap awal ini adalah:

- a. Mengkaji kondisi pasar
- b. Mengidentifikasi sinergi yang potensial dan dianggap menguntungkan
- c. Mempertimbangkan beberapa aspek penting seperti aspek perpajakan, aspek hukum dan aspek lingkungan
- d. Penentuan sumber dan Struktur pembibayaan

2. Tahap kedua, tahap negosiasi pendahuluan
  - a. Mempelajari dan memastikan asumsi-asumsi pokok untuk penetapan harga akuisisi
  - b. Membuat kesepakatan tentang kerangka kerja transaksi akuisisi
  - c. Mengadakan negosiasi dan mendatangkan *letter of intent* yang mencakup kondisi-kondisi yang telah di sepakati bersama
  - d. Menetapkan skope dan skedul untuk dilaksanakan investigasi secara terinci

3. Tahap ketiga, tahap investigasi

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam proses akuisisi pada tahap ketiga ini adalah:

- a. Mengadakan investigasi teknik, legal, bisnis dan akuntansi serta lingkungan
- b. Mengkaji tentang sejauh mana kemampuan memperoleh keuntungan sinergi
- c. Mengembangkan strategi kemampuan penutupan transaksi akuisisi
- d. Menyiapkan suatu negosiasi akhir

4. Tahap keempat, tahap negosiasi akhir

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam proses akuisisi pada tahap keempat ini adalah:

- a. Pemahaman atas struktur keputusan yang optimal
- b. Menegosiasikan kembali mengenai harga akuisisi dan persyaratan-persyaratan yang dianggap layak
- c. Menegosiasikan kembali tentang berbagai jaminan yang relevan
- d. Mengkaji kembali secara rinci mengenai kejelasan transaksi akuisisi

tersebut dan kesesuaian dengan peraturan yang berlaku.

e. Menuntaskan kontrak atau perjanjian yang masih berlaku

#### 5. Tahap akhir, penutupan transaksi akuisisi

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam proses akuisisi pada tahap akhir ini adalah:

a. Menyiapkan penutupan laporan neraca

b. Mengimplementasikan strategi penutupan transaksi akuisisi

c. Penentuan biaya-biaya yang telah dan akan dikeluarkan dalam rangka proses akuisisi

d. Mengkaji ulang tentang berbagai bentuk perjanjian yang telah di sepakati bersama antara pembeli dan penjual

### 2.2 Kinerja keuangan

#### 2.2.1 Pengertian kinerja keuangan

Juminang (2006) menyatakan kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu yang menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyakuran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.

Sutristno (2009) kinerja keuangan merupakan gambaran capaian prestasi perusahaan pada periode tertentu yang dapat menggambarkan tingkat kesehatan suatu perusahaan. Kinerja keuangan pada suatu perusahaan dapat diukur dengan berbagai macam alat analisis yang ada, salah satunya adalah rasio.

## **2.3 Laporan keuangan**

### **2.3.1 Pengertian laporan keuangan**

Hery (2015) menyatakan bahwa laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.

## **2.4 Rasio keuangan**

### **2.4.1 Pengertian rasio keuangan**

Kamsir (2016) menyatakan bahwa rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Hasil keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan. Secara jangka panjang, rasio keuangan di pakai dan dijadikan sebagai acuan dalam menganalisis kondisi kinerja suatu perusahaan.

#### **2.4.1 Jenis Rasio Keuangan**

Analisis rasio keuangan dapat mengungkapkan hubungan yang penting antar perkiraan laporan keuangan dan dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Jenis rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

## 1. Rasio Likuiditas

Likuiditas adalah ukuran kinerja perusahaan dalam kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang segera harus dilunasi yaitu kewajiban keuangan yang jatuh temponya sampai dengan satu tahun stainggang (2012). Rasio likuiditas mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Ada tiga ukuran yang dapat digunakan dalam mengukur likuditas perusahaan yaitu:

### *a. Quick ratio*

Rasio atau perbandingan antar aktiva lancar dengan utang lancar suatu perusahaan rasio lancar sangat berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajiban jangka pendeknya, dapat diketahui sampai seberapa jauh sebenarnya jumlah aktiva lancar pada perusahaan untuk dapat menjamin utang lancar

### *b. Cash ratio (Rasio Lambat)*

Rasio atau perbandingan antara aktiva lanca yang setara dengan kas ditambah sekuritas dengan utang lancar. *Cash ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan kas yang tersedia yang disimpan

## 2. Rasio aktivitas

Rasio aktivitas mengatur seberapa efektif manajemen perusahaan mengelola aktivitasnya,dengan kata lain rasio ini mengukur seberapa besar kecepatan aset

perusahaan dikelola dalam rangka menjalankan bisnisnya. Dalam rangka kegiatan perusahaan seluruh aset harus diuyapkan untuk memberi manfaat untuk mencapai tujuan perusahaan. Setiap aset harus dioperasikan sesuai dengan tujuannya masing-masing agar aset tersebut memberi manfaat sehingga umumnya aset diukur melalui peraturannya (sitanggang 2012)

Pengukuran dari perputaran masing-masing aset adalah:

a. *Total Aset Turn Over* (perputaran aktiva)

*Total Aset Turn Over* adalah perbandingan antara penjualan dengan total aktiva suatu perusahaan rasio ini menggambarkan kecepatan perputarannya total aktiva dalam suatu periode tertentu. Dalam rasio ini mengukur bagaimana seluruh aktiva perusahaan yang dimiliki perusahaan dioperasikan dalam mendukung penjualan perusahaan.

b. *Working Capital Turn Over* (rasio perputaran modal kerja)

Adalah modal kerja (*neto*) berputar dalam suatu periode siklus kas (*cash cycle*) dari perusahaan

c. *Fixed Asstes Turn Over* (rasio perputaran aktiva tetap)

Adalah rasio perbandingan penjualan dengan aktiva tetap *fixed assets turn over* mengukur efektivitas penggunaan dana yang tertanam pada harta tetap seperti pabrik dan peralatan, dalam rangka menghasilkan penjualan, atau berapa rupiah penjualan bersih yang dihasilkan oleh rupiah yang diinvestasikan pada aktiva tetap.

d. *Inventory Turn Over* (rasio perputaran persediaan)

Rasio perputaran persediaan mengukur efisiensi pengelolaan persediaan barang dagang. Rasio ini merupakan indikasi yang cukup populer untuk menilai efisiensi operasional yang memperlihatkan seberapa baiknya manajemen mengontrol modal yang ada pada persediaan

e. *Account receivable turn over* (Rasio Perputaran Piutang)

Rasio perputaran piutang mengukur berapa kali piutang usaha telah berputar (menjadi kas) selama tahun tersebut. Rasio ini memberikan pandangan mengenai kualitas piutang perusahaan dan seberapa berhasilnya perusahaan dalam penagihannya

3. Rasio profitabilitas

Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba perusahaan yang memiliki profitabilitas cukup untuk membiayai operasionalnya tidak perlu menambah besaran hutang dari perusahaan tersebut. Karena semakin besar keuntungan perusahaan, semakin besar laba ditahan yang mampu untuk digunakan dalam operasionalnya. Rasio kemampuan memperoleh laba perusahaan tergantung dari laba dan modal mana yang diperhitungkan (Sitanggang, 2012). Secara umum rasio profitabilitas dibedakan sebagai berikut:

1. *Gross profit margin* (margin laba kotor atas penjualan)

Merupakan rasio yang mengatur seberapa tinggi keuntungan kotor perusahaan dari setiap penjualannya artinya disini belum memperhitungkan, biaya operasi perusahaan. Semakin tinggi rasio ini

menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai margin yang tinggi dari setiap penjualan setelah memperhitungkan harga pokok penjualan barang

2. *Operating profit margin* (margin laba operasional /usaha atas penjualan)

Merupakan rasio yang mengukur seberapa besar tingkat keuntungan operasional usaha perusahaan dari setiap penjualannya artinya disini belum memperhitungkan biaya bunga dan pajak perusahaan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai margin yang tinggi dari setiap penjualan setelah di perhitungkan biaya operasi perusahaan.

3. *Net profit margin* (Margun laba bersih atas penjualan)

Merupakan rasio yang mengukur seberapa bear tingkat keuntungan bersih perusahaan dari penjualannya artinya disini telah memperhitungkan biaya operasi bunga dan pajak perusahaan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai margin yang tinggi dari setiap penjualan dari seluruh biaya Bungan dan pajak yang diperhitungkan perusahaan

4. *Return on asset* (pengembalian asset)

Merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba bersih dari jumlah dana yang diinvestasikan atau total aset perusahaan. ROA yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk beroperasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya ROA yang negative menunjukkan bahwa dari total aktia yang dipergunakan, perusahaan mendapatkan kerugian



5. *Return On Equity* (pengembagian atas modal )

Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memberikan laba bersih atas setiap rupiah dari modal pemegang saham. Semakin tinggi rasio ini maka menunjukkan bahwa perusahaan mampu memperoleh laba bersih untuk memberikan tingkat hasil bagi pemegang saham perusahaan

4. Rasio solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk menunjukkan besarnya hutang perusahaan dibanding dengan aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar rasio ini mencerminkan atau menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kewajiban yang semakin besar.

Rasio- rasio yang mempengaruhi solvabilitas adalah:

a. *Debt To Equity Ratio*

Merupakan perbandingan antara total hutang (hutang lancar dan hutang jangka panjang) dan modal yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal yang ada.

b. *Debt To Total Assets To Total*

rasio ini merupakan perbandingan antara total hutang dengan total aktiva sehingga rasio ini menunjukkan sejauh mana hutang dapat ditutupi oleh aktiva *debt ratio* merupakan rasio yang memperlihatkan proporsi antara kewajiban yang dimiliki dan seluruh kekayaan yang dimiliki

c. *Long Term Debt To Equity*

adalah sebagian rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur bagian dari modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk hutang jangka panjang

## 5. Harga Saham

Menurut Hartono (1998) harga saham ialah harga yang terjadi di bursa efek pada waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar berdasarkan kekuatan permintaan dan penawaran pasar. penentuan harga ini tentunya berbeda dengan perdana dari suatu harga saham. Suatu saham memuat harga saham yang disebut harga nominal yang merupakan harga yang ditetapkan oleh emiten setelah menilai setiap lembar harga saham yang dikeluarkan. berbeda dengan penelitian menurut sartono (2010) harga saham ialah besar nilai sekarang atau *present value* dari aliran kas yang diharapkan akan diterima. Harga saham ialah harga yang terbentuk di bursa efek secara umum harga sahan tersebut diperoleh untuk menghitung nilai sahamnya. Harga saham juga termasuk harga pasar terakhir saat saham tersebut diperjualbelikan di pasar modal oleh investor. Dalam aktivitas ini perdagangan saham sehari-hari harga-harga saham mengalami fluktuasi berupa kenaikan maupun penurunan. Naik turunnya harga saham ditentukan oleh pa sar dimana adanya kesepakatan atas permintaan dan penawaran dengan kata lain harga saham terbentuk oleh *supply* dan *demand* atas saham tersebut

Pendapat menurut Tandelilin (2010) ialah harga saham merupakan cerminan dari ekspektasi investor terhadap faktor-faktor *earning*, aliran kas dan tingkat *return* yang diisyaratkan investor yang mana ketiga faktor tersebut juga sangat dipengaruhi oleh kinerja.

Dari beberapa pengertian mengenai harga saham dapat di simpulkan bahwa harga saham ialah harga selembor kertas yang diperjualbelikan di pasar modal yang

mana harganya dapat berubah kapan saja sesuai dengan permintaan dan penawaran serta kinerja ekonomi mikro dan makro

Penilaian harga saham dalam penilaian harga saham dapat dibedakan menjadi tiga menurut Darmadji dan fakhrudin (2012) yaitu:

1. Harga Nominal

Merupakan nilai yang tertera pada lembaran surat saham yang besarnya ditentukan dalam anggaran dasar perusahaan. Harga nominal sebagian besar merupakan harga dugaan yang rendah yang secara arbitrer dikenakan atas saham perusahaan. Harga saham ini berguna untuk menentukan harga saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal memberikan arti penting saham karena deviden minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal

2. Harga perdana

Merupakan harga yang didapatkan pada bursa efek. Harga saham pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi dan emiten. Dengan demikian akan diketahui berapa harga saham emiten itu akan dijual kepada masyarakat

3. Harga pasar

Harga ini adalah harga yang ditetapkan di bursa efek bagi saham perusahaan publik atau estimasi harga untuk perusahaan yang tidak memiliki saham. Dalam bursa saham angka ini berubah setiap hari sebagai respon terhadap hasil actual sebagaimana tercermin dalam indeks bursa saham. Dari ketiga nilai tersebut, investor dapat

mengetahui apakah saham tersebut tergolong *overvalued* atau *undervalued* sehingga hal ini bisa menjadi pertimbangan Investor dalam menjual, menanamkan atau menjual sahamnya, karena investor akan menggunakan sebagai informasi penting dalam mengambil keputusan investasi yang tepat dan sesuai

Menurut Sartono (2010) ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu:

1. Laba per lembar saham yang diproyeksi
2. Waktu penerimaan laba
3. Tingkat resiko usaha
4. Penggunaan utang
5. Penggunaan utang
6. Kebijakan deviden

Menurut Weston dan Brigham (1993) adalah proyeksi laba per lembar saham, saat di peroleh laba, tingkat resiko dari proyeksi laba, proporsi utang perusahaan terhadap ekuitas, serta kebijakan pembagian deviden. Selain itu juga terdapat faktor eksternal yang mempengaruhi harga saham diantaranya, kegiatan perekonomian pada umumnya pajak dan keadaan bursa saham. Dalam melakukan investasi harga saham harus memperhatikan benar-benar keuntungan dan kerugian yang ada. Keuntungan dan kerugian dipengaruhi oleh kemampuan investor menganalisis keadaan harga saham saat menerapkan penilaian yang dipengaruhi banyak faktor seperti kondisi perusahaan, penawaran dan permintaan saham serta kemampuan investor dalam menganalisis investasi saham.

*Earning Per share* atau pendapatan per lembar saham merupakan pemberian keuntungan yang di berikan kepada pemegang saham setaip lembar yang dimiliki. (Fahmi ,2011). Rasio Saham meruapkaan rasio yang menunjukkan bagian dari laba perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham . (Veihzal, 2013) .

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti /Tahun	Judul	Hasil
1	Nila Fatma Trilia (2016)	Pengaruh merger dan akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur Go public di BEI	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak terdapat perbedaan CR sebelum dan sesudah akuisisi</li> <li>2. Tidak terdapat perbedaan TATO sebelum dan sesudah akuisisi</li> <li>3. Tidak terdapat perbedaan ROI sebelum dan sesudah akuisisi</li> <li>4. Tidak terdapat perbedaan ROE sebelum dan sesudah akuisisi</li> <li>5. Tidak terdapat perbedaan EPS sebelum dan sesudah akuisisi</li> </ol>
2	Linda Finansia (2017)	Analisis kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak terdapat perbedaan signifikan pada likuiditas (CR) Satu tahun sebelum dan dua tahun sesudah melakukan merger dan akuisisi</li> <li>2. Terdapat perbedaan signifikan pada rasio aktivitas perusahaan yang diproksikan dengan (TATO) Satu tahun sebelum dan dua tahun sesudah melakukan merger dan akuisisi.</li> <li>3. Tidak terdapat perbedaan signifikan pada rasio aktivitas perusahaan yang diproksikan dengan <i>Fixed Asset Turnover</i> (FATO) Satu tahun sebelum dan dau tahun sesudah melakukan merger dan akuisisi</li> <li>4. Tidak terdapat perbedaan</li> </ol>

			<p>signifikan pada rasio solvabilitas perusahaan yang diprosikan dengan <i>debt to total assets ratio</i> Satu tahun sebelum dan dua tahun sesudah melakukan merger dan akuisisi.</p> <p>5. Tidak terdapat perbedaan signifikan pada rasio profitabilitas perusahaan yang diprosikan dengan (NPM) Satu tahun sebelum dan dua tahun sesudah melakukan merger dan akuisisi</p> <p>6. Tidak terdapat perbedaan signifikan pada rasio profitabilitas perusahaan yang diprosikan dengan (ROA) Satu tahun sebelum dan dua tahun sesudah melakukan merger dan akuisisi</p>
3	Phillipus Ergi Hanayanto (2017)	Analisis kinerja keuangan sebelum dan sudah akuisisi pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI)	<p>1. Tidak terdapat perbedaan CR Sebelum dan sesudah akuisisi</p> <p>2. Tidak terdapat perbedaan TATO Sebelum dan sesudah akuisisi</p> <p>3. Tidak terdapat perbedaan DER Sebelum dan sesudah akuisisi</p> <p>4. Tidak terdapat perbedaan NPM Sebelum dan sesudah akuisisi</p> <p>5. Tidak terdapat perbedaan ROA Sebelum dan sesudah akuisisi</p> <p>6. Tidak terdapat perbedaan ROE Sebelum dan sesudah akuisisi</p> <p>7. Tidak terdapat perbedaan EPS Sebelum dan sesudah akuisisi</p> <p>8. Tidak terdapat perbedaan PER Sebelum dan sesudah akuisisi</p>
4	Yan Rathih Kumala Sari Desi (2018)	Analisis perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi (studi pada perusahaan yang	<p>1. Tidak terdapat perbedaan CR Sebelum dan sesudah merger dan akuisisi</p> <p>2. Tidak terdapat perbedaan DR Sebelum dan sesudah merger dan akuisisi</p>

		terdaftar di bursa efek Indonesia yang melakukan merger dan akuisisi pada tahun 2013)	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Terdapat perbedaan TATO Sebelum dan sesudah merger dan akuisisi</li> <li>4. Terdapat perbedaan ROI Sebelum dan sesudah merger dan akuisisi</li> <li>5. Terdapat perbedaan EPS Sebelum dan sesudah merger dan akuisisi</li> </ol>
5	Prisya Esterlina (2017)	Analisis kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat perbedaan CR Satu tahun sebelum tiga tahun sesudah</li> <li>2. Terdapat perbedaan TATO Satu tahun sebelum tiga tahun sesudah</li> <li>3. Terdapat perbedaan Fixed asset turn over Satu tahun sebelum tiga tahun sesudah</li> <li>4. Terdapat perbedaan DER Satu tahun sebelum tiga tahun sesudah</li> <li>5. Tidak terdapat perbedaan Debt To Asset Ratio Satu tahun sebelum tiga tahun sesudah</li> <li>6. Terdapat perbedaan NPM sebelum dan sesudah akuisisi</li> <li>7. Tidak terdapat perbedaan ROE Satu tahun sebelum tiga tahun sesudah</li> <li>8. Terdapat perbedaan ROA Satu tahun sebelum tiga tahun sesudah</li> <li>9. Terdapat perbedaan EPS Satu tahun sebelum tiga tahun sesudah</li> </ol>
6	Vincensia Serenade (2018)	perbandingan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat perbedaan QR sebelum dan sesudah akuisisi</li> <li>2. Terdapat perbedaan ROA sebelum dan sesudah akuisisi</li> <li>3. Tidak terdapat perbedaan EPS sebelum dan sesudah akuisisi</li> <li>4. terdapat perbedaan DAR sebelum dan sesudah akuisisi</li> <li>5. Tidak terdapat perbedaan NPM sebelum dan sesudah akuisisi</li> <li>6. Tidak terdapat perbedaan TATO</li> </ol>

			sebelum dan sesudah akuisisi
7	Dewi Widjaja (2020)	& Analisis Pengaruh Merger Dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Dan Abnormal Return Pada Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak Terdapat perbedaan CR sebelum dan sesudah akuisisi</li> <li>2. Tidak Terdapat perbedaan DER sebelum dan sesudah akuisisi</li> <li>3. Tidak terdapat perbedaan TATO sebelum dan sesudah akuisisi</li> <li>4. Tidak terdapat perbedaan OPM sebelum dan sesudah akuisisi</li> <li>5. terdapat perbedaan NPM sebelum dan sesudah akuisisi</li> <li>6. terdapat perbedaan ROA sebelum dan sesudah akuisisi</li> <li>7. terdapat perbedaan ROE sebelum dan sesudah akuisisi</li> <li>8. tidak terdapat pengaruh/ tidak terdapat perbedaan untuk Abnormal Return sebelum dan sesudah merger dan akuisisi</li> </ol>

## 2.5 Pengembangan Hipotesis

### 2.5.1 Hubungan *Current Ratio* sebelum dan sesudah Akuisisi

*Current ratio* adalah rasio yang mengukur bagaimana perusahaan dapat segera membayar utang dengan aktiva lancar yang dimilikinya. *Current ratio* merupakan salah ukuran dari rasio likuiditas. Setiap perusahaan harus mampu memenuhi likuiditasnya sehingga akan meningkatkan tingkat kepercayaan pihak luar terhadap kelancaran jalannya usaha perusahaan. Maka dari itu, perusahaan melakukan Merger dan Akuisisi untuk meningkatkan likuiditas pada perusahaan.

Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Esterlina (2017) yang membuktikan bahwa terdapat perbedaan *current ratio* sebelum dan



akuisisi yang artinya perusahaan mampu menggunakan aktiva lancarnya dengan efisien untuk mengelola kewajiban lancar sesudah melakukan aktivitas Akuisisi. Hipotesis yang dirumuskan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

**H1: Terdapat Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Pengakuisisi Yang Diukur Dengan *Current Ratio* Antara Sebelum dan Sesudah Akuisisi.**

### **2.5.2 Hubungan *Quick Ratio* Sebelum dan Sesudah Akuisisi**

Serenade (2018) *Quick ratio* merupakan rasio lain yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas selain *current ratio*. *Quick ratio* dihitung dengan membandingkan aktiva lancar dan utang lancar dikurangi dengan persediaan. Semakin tinggi *quick ratio* sesudah akuisisi akan mempengaruhi meningkatnya jumlah kas dan surat-surat berharga serta aktiva lancar lainnya sehingga perusahaan akan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan segera. Hipotesis yang dirumuskan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

**H2: Terdapat Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Pengakuisisi Yang Diukur Dengan *Quick Ratio* Antara Sebelum dan Sesudah Akuisisi.**

### **2.5.3 Hubungan *Total Aset Turn Over* Sebelum dan Sesudah Akuisisi**

Finansia (2017). *Total Aset Turn Over* merupakan perbandingan antara penjualan dengan total aktiva suatu perusahaan rasio ini menggambarkan kecepatan perputarannya total aktiva dalam satu periode tertentu. Rasio ini mengukur bagaimana seluruh aktiva perusahaan yang dimiliki perusahaan dioperasikan dalam mendukung penjualan perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan Desi (2018) terdapat perbedaan sebelum dan sesudah akuisisi

Hipotesis yang dirumuskan oleh peneliti adalah sebagai berikut

**H3: Terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan pengakuisisi yang diukur dengan *total aset turn over* antara sebelum dan sesudah akuisisi.**

#### **2.5.4 Hubungan *Net Profit Margin* Sebelum dan Sesudah Akuisisi**

*Net profit margin* merupakan rasio antara laba bersih dibandingkan dengan penjualan. Semakin tinggi *net profit margin*, semakin baik operasi suatu perusahaan. Oleh karena itu, diharapkan sesudah melakukan akuisisi, perusahaan mampu memaksimalkan laba bersih sehingga akan meningkatkan total pendapatan bersih. Hasil penelitian yang dilakukan vicensia (2018) dan Esterlina (2017) menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap *net profit margin* paska akuisisi dan Dewi dan Widjaja (2020) menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap *net profit margin* sebelum dan sesudah akuisisi.

**H4: Terdapat Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Pengakuisisi Yang Diukur Dengan *Net Profit Margin* Antara Sebelum Dan Sesudah Akuisisi.**

#### **2.5.5 Hubungan *Return On Asset* Sebelum dan Sesudah Akuisisi**

*Return on asset* merupakan kemampuan dari modal yang yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bersih. Perusahaan melakukan akuisisi tentunya bertujuan agar memberikan keuntungan yang lebih besar dari sebelumnya terhadap perusahaan pengambil alih. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Vicensia (2018) yang menyatakan bahwa sesudah akuisisi *return on asset* semakin meningkat yang menunjukkan terdapat

perbedaan *return on asset* sesudah akuisisi, yang berarti perusahaan semakin efisien dalam memanfaatkan aktivasnya untuk kegiatan operasional perusahaan dan kinerja manajemen semakin efektif dibandingkan sebelum Merger dan Akuisisi. Dan Dewi & Widjaja (2020) terdapat perbedaan ROA sebelum dan sesudah akuisisi. Oleh sebab itu, hipotesis yang dirumuskan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

**H5: Terdapat Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Pengakuisisi yang Diukur Dengan *Return On Asset* antara Sebelum dan Sesudah Akuisisi.**

#### **2.5.6 Hubungan *Return On Equity* Sebelum dan Sesudah Akuisisi**

*Return on equity* merupakan kemampuan modal yang diinvestasikan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan sehingga semakin tinggi *return on equity* perusahaan akan menunjukkan semakin baik pula kinerja perusahaan tersebut. Pada saat perusahaan memutuskan melakukan akuisisi maka aset serta modal perusahaan juga akan semakin bertambah sehingga perusahaan akan mampu membiayai hutang perusahaan khususnya hutang jangka pendek.

**H6: Terdapat Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Pengakuisisi Yang Diukur Dengan *Return On Equity* Antara Sebelum dan Sesudah Akuisisi.**

#### **2.5.7 Hubungan *Debt To Equity Ratio* Sebelum dan Sesudah Akuisisi**

*Debt to equity ratio* merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal yang ada. Salah satu upaya yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan *debt to equity ratio* adalah dengan melakukan akuisisi. Dengan adanya dua perusahaan yang berbeda diharapkan

akan terjadi sinergi sehingga kesertaan modal perusahaan akan cukup baik dengan cara meminimalkan penggunaan hutang dan mengurangi bebas aset untuk menjamin hutang tersebut (Hamidah & Noviani, 2013).

Pernyataan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Esterlina (2017) terdapat perbedaan DER pada periode Satu tahun sebelum tiga tahun sesudah. Signifikannya perbedaan tersebut terhadap DER menunjukkan bahwa risiko perusahaan semakin besar, karena dengan adanya penambahan satu atau dua perusahaan membutuhkan penambahan modal dari hutang, Dewi & Widjaja (2020) terdapat perbedaan ROE sebelum dan sesudah akuisisi. Oleh sebab itu, hipotesis yang dirumuskan oleh penelitian adalah sebagai berikut.

**H7: Terdapat Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Pengakuisisi yang Diukur dengan *Debt To Equity Ratio* Antara Sebelum dan Sesudah Akuisisi.**

### **2.5.8 Hubungan pertumbuhan *Earning Per Share* sebelum dan sesudah akuisisi *Earning Per Share***

merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan bersih suatu emiten yang dialokasikan untuk setiap lembar. Pertumbuhan EPS dapat menjadi tolok ukur profitabilitas suatu perusahaan. Semakin tinggi pertumbuhan EPS semakin tinggi profitabilitas perusahaan tersebut dan juga kemampuan perusahaan mengelola usahanya. Oleh karena itu, diharapkan terdapat perbedaan pertumbuhan EPS sebelum dan sesudah akuisisi dikarenakan dengan adanya perbedaan tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kinerja perusahaan secara keseluruhan sehingga tujuan pemegang saham untuk memperoleh laba per

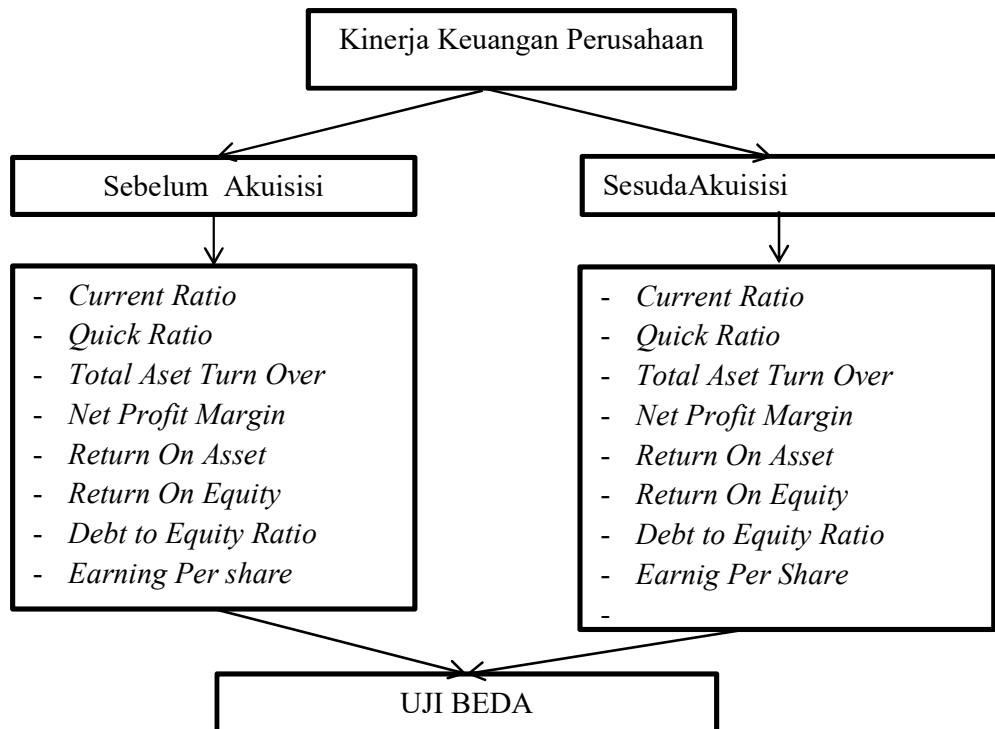
saham yang lebih besar dari proses akuisisi dapat tercapai. Hal ini sejalan dengan penelitian yang oleh Esterlina (2017) Satu tahun sebelum tiga tahun sesudah

**H8: Terdapat Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Pengakuisisi yang Diukur dengan Pertumbuhan *Earning Per Share* Antara Sebelum dan Sesudah Akuisisi.**

## 2.6 Kerangka pemikiran

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian, maka kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian komparatif yaitu yang bertujuan untuk membandingkan suatu kondisi dengan lainnya, pada penelitian ini yang akan dibandingkan adalah kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi.

#### **3.2 Teknik pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Data tersebut diperoleh dari semua laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang melakukan akuisisi dan terdaftar di [www.kppu.go.id](http://www.kppu.go.id) meliputi: neraca dan laporan laba-rugi dalam kurun waktu tertentu.

### 3.3 Operasi Variabel

Adapun kinerja keuangan yang diukur dalam indikator rasio keuangan Sitanggang (2012) sebagai berikut:

#### 3.3.1 Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### a. *Current ratio*

Current Ratio menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan melunasi hutang lancar. Semakin besar rasio ini menunjukkan semakin likuid perusahaan tersebut.

$$\text{Current Rasio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{hutang Lancar}}$$

##### b. *Quick Ratio*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva yang yang likuid. Dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar-Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

#### 3.3.2 Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. *Total asset turn over*

Rasio aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah total asset turn over karena dapat menunjukkan bagaimana perusahaan menggunakan dan mengelola aset yang dimiliki secara efektif dan efisien.

$$\text{Total Asset turn over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

### 3.3.3 Rasio profitabilitas

Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

a. *Net Profit margin*

Mengukur seberapa banyak laba bersih yang laba bersih setelah pajak dan bunga yang dapat dihasilkan dari penjualan atau pendapatan atau pendapatan. Rasio yang rendah bisa disebabkan karena penjualan turun lebih besar dari turunnya biaya dan sebaliknya. Setiap perusahaan berkepentingan terhadap profit margin yang tinggi.

$$\text{Net profit Margin} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$$

b. *Return On asset*

*Return on asset* untuk mengukur seberapa efektif aset yang ada mampu menghasilkan keuntungan. Semakin besar rasio ini semakin efektif penggunaan aset ini, ROA dapat ditingkatkan melalui peningkatan profit margin dan peningkatan perputaran aktivasinya. Adanya sinergi baik sinergi operasi maupun sinergi finansial dari kegiatan akuisisi akan meningkatkan ROA



$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aktiva}}$$

c. *Return On equity*

Return On Equity mengukur seberapa besar keuntungan bersih yang tersedia bagi pemegang saham. Dengan kata lain, rasio ini mengukur berapa rupiah keuntungan yang dihasilkan oleh modal sendiri

$$\text{return On Equity} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

3.3.4 Rasio solvabilitas

a. *Debt to equity Ratio (DER)*

Menunjukkan perbandingan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. *Debt to Equity ratio* menunjukkan presentase penyediaan oleh pemegang saham. Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan yang disediakan oleh pemegang saham. Semakin rendah DER semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya. Semakin tinggi DER menunjukkan komposisi total hutang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibanding dengan total modal sendiri. Sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur)

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

### 3.3.5 Harga Saham

Menurut Alwi (2003) *Earning per share* biasanya menjadi perhatian pemegang saham pada umumnya atau calon pemegang saham dan manajemen. *Earning per share* dapat digunakan untuk dan menunjukkan keuntungan yang diperoleh investor atau pemegang saham per lembar saham. Dalam penelitian ini EPS digunakan untuk menilai harga saham pada perusahaan yang melakukan akuisisi dengan perhitungan EPS Fahmi (2012) yaitu:

$$Earning\ Per\ Share = \frac{\text{laba bersih}}{\text{jumlah lembar saham beredar}}$$

### 3.4 Populasi dan sampel penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (orang, perusahaan, peristiwa). Adapun populasi dari penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan yang melakukan akuisisi tahun 2011-2018 . Pengambilan sampel, dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan satu kriteria tertentu Hartono (2013). Kriteria oleh penulis yaitu:

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian ( perusahaan,

1. Perusahaan yang melakukan akuisisi yang terdaftar web di kppu tahun 2011-2018
2. Perusahaan yang melakukan akuisisi dan menerbitkan laporan keuangan dan di audit selama tiga tahun berturut- turut 2011-2018
3. Perusahaan yang melakukan akuisisi dan yang menerbitkan laporan keuangan dengan mata uang rupiah

**Tabel 3. 1 Prosedur Pemilihan Sampel**

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan yang melakukan akuisisi yang terdaftar web di kppu tahun 2011- 2018	375
2	Perusahaan yang melakukan akuisisi dan menerbitkan laporan keuangan dan di audit selama tiga tahun berturut- turut.	150
3	Perusahaan yang melakukan akuisisi dan yang menerbitkan laporan keuangan dengan mata uang rupiah	93
4	Total sampel	93
	Jumlah data penelitian sebelum dan sesudah akuisisi ( 94 X 2 )	186

### 3.5 Metode Analisis Data

#### 3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2013). Statistik deskriptif dapat dianalisis dengan prosedur sebagai berikut :

- a. Menganalisis perkembangan setiap rasio keuangan dan menjelaskan satu persatu perubahannya dalam setiap perusahaan sampel.

- b. Menentukan tingkat rata-rata (*mean*) dari indicator kinerja keuangan perusahaan dari rasio keuangan sebelum dan sesudah akuisisi ditinjau dari kinerja perusahaan pengakuisisi
- c. Menentukan perbedaan mean (naik/turun atau membaik/memburuk) indikator keuangan masing-masing perusahaan antara sebelum dan sesudah akuisisi.

### 3.5.2 Uji Normalitas

Uji distribusi normal merupakan uji untuk yang mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Penegrtian dari data berdistribusi normal ialah data akan mengikuti bentuk distribusi normal. Uji nomalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel-variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa niai residual mengikuti distribusi normal (Ghozali,2013).uaji normalitas yang digunakan dalam penelitaian ini adalah uji *One Sample Kolmogorov-smirnov*. Pedoman pengambilan keputusan dalam uji normalitas data dengan menguanakan sample *One Kolmogorov-smirnov* yaitu:

- a. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi data adalah tidak normal
- b. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi data adalah normal

### 3.5.3 Uji hipotesis

#### 3.5.3.1 Paired sample t-test

Perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi diuji dengan menggunakan *uji t* pengujian hipotesis dengan uji *t* digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial atau individu. Hasil uji *t* ini kemudian dibandingkan dengan nilai dalam tabel untuk mendukung atau tidak mendukung hipotesis nol ( $H_0$ ) yang dikemukakan uji *t* ini bertujuan untuk mengetahui apakah kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi berbeda secara signifikan atau tidak pengambilan keputusan menggunakan tingkat kepercayaan 95% atau ( $\alpha$ ) =0,05 (5%) dengan ketentuan

Berdasarkan nilai *t*-hitung

Dan berdasarkan nilai signifikansi *t*:

1. Jika signifikansi  $t > 0,05$  maka  $H_0$  didukung dan  $H_a$  tidak didukung, dapat diartikan bahwa tidak terdapat perbedaan
2. Jika signifikansi  $t < 0,05$  maka  $H_0$  tidak didukung dan  $H_a$  didukung dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan

#### 3.5.3.2 *Wilcoxon signed -Rank Test*

Merupakan Uji non-parametrik yang tidak mensyaratkan data berdistribusi normal. *Wilcoxon Signed Rank Test* digunakan untuk menguji perbedaan antar dua kelompok sampel yang berpasangan. Uji ini sering digunakan sebagai alternative pengganti dari *paired sample t-test* jika tidak ada yang berdistribusi normal (Ghozali,2013)

Tahap- tahap *wilcoxon signed-Rank test* dalah sebagai berikut:

- a. Menentukan Hipotesis Nol dan Hipotesis alternative

b. Menentukan taraf signifikansi, Penelitian ini menggunakan Taraf signifikansi  $0,05$

c. Pengambilan keputusan

Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  diterima

Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

d. Menarik kesimpulan

### 3.4.3.3 Analisis Regresi

Dalam pengolahan data peneliti menggunakan alat bantu berupa perangkat lunak statistik (*statistic software*) yang dikenal dengan SPSS. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dengan data yang diperoleh dari semua data panel perusahaan akuisisi yang terdaftar di KPPU dan memenuhi kriteria sample. Model data ini kemudian di estimasi dengan

menggunakan regresi sederhana. Analisis regresi sederhana dapat menjelaskan pengaruh antara satu variabel independen dengan variabel dependen. Data panel dilakukan dengan cara menjumlahkan perusahaan-perusahaan yang memenuhi kriteria selama periode pengamatan.

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

Keterangan :

Y = Akuisisi

X = Return On Equity

$\alpha$  = Konstanta (nilai dari Y apabila  $X=0$ )

$\beta$  = Koefisien Regresi ( pengaruh positif atau negative )

e = error

### 3.5.4 Uji Hipotesis

Menilai *Goodness of Fit* Suatu Model untuk melakukan pengujian hipotesis dilakukan dengan uji ketepatan perkiraan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *Goodness of fit-nya*. Secara statistik, setidaknya ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, dan nilai statistik t. Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana  $H_0$  ditolak. Sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana  $H_0$  diterima (Ghozali, 2009).

### 3.4.5 Uji Signifikansi Parameter Individual (*Uji Statistik t*)

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pada uji t, nilai t hitung akan dibandingkan dengan nilai t tabel (Ghozali, 2016), dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau probabilitas  $<$  tingkat signifikan 0,05, maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau probabilitas  $>$  tingkat signifikansi 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis adanya perbedaan dan pengaruh akuisisi, untuk pengukuran perbandingan diukur dengan menggunakan *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Total Asset Turn Over*, *Net Profit Margin*, *Return On asset*, *return On Equity*, *Deb to equity Ratio* dan *Earning Per Share* dan untuk mengukur uji pengaruh yaitu dengan menggunakan rasio profitabilitas yaitu *Return on Equity* berdasarkan hasil penelitian dijelaskan, maka dapat di simpulkan bahwa:

**Tabel 5.1 Kesimpulan**

Sektor	CR		QR		TATO		NPM	
	Berbeda	Tidak berbeda	Berbeda	Tidak Berbeda	Berbeda	Tidak Berbeda	Berbeda	Tidak Berbeda
Sektor Aneka Industri		√		√		√		√
Industri barang konsumsi		√		√		√	√	
Industri dasar & kimia		√		√		√	√	
Infrastruktur, utilitas, dan transportasi		√		√		√		√
Keuangan		√		√		√	√	



Layanan perdagangan & investasi		√		√		√	√	
Pertanian		√		√		√	√	
Property, perumahan & konstruksi bangunan	√			√		√	√	
Sektor pertambangan		√		√	√			√

Tabel kesimpulan Lanjutan 5.1

Sektor	ROA		ROE		DER		EPS	
	Berbeda	Tidak Berbeda	Berbeda	Tidak Berbeda	Berbeda	Tidak Berbeda	Berbeda	Tidak Berbeda
Sektor Aneka Industri	√		√			√	√	
Industri barang konsumsi	√		√			√		√
Industri dasar & kimia	√		√		√		√	
Infrastruktur, utilitas, dan transportasi		√		√		√		√
Keuangan		√		√		√		√
Layanan perdagangan & investasi		√	√			√		√
Pertanian		√		√		√		√
Property, perumahan & konstruksi bangunan		√	√			√		√
Sektor pertambangan	√		√		√			√

Dari tabel 5.1 diatas dapat disimpulkan bahwa Hasil dari akuisisi yang diuji perbandingan yairtu : *Current Ratio* (CR) tidak berbeda pada delapan sektor dan satu sektor berbeda, *Quick Ratio* (QR) berbeda pada semua sektor, *Total asset Turn over* (TATO) tidak berbeda pada delapan sektor dan satu bebeda, *Net Profit Margin* (NPM) tidak berbeda tiga sektor dan enam berbeda, *Return On Asset* (ROA) tidak berbeda lima sektor dan empat sektor beda , *Return On Equity* (ROE) tidak berbeda tiga dan berbeda enam sektor ,*Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berbeda tujuh sektor dan berbeda dua sektor, *Earning Per Share* (EPS) tidak berbeda pada tujuh sektor dan dua sektor berbeda. Dan untuk uji pengaruh dengan menggunakan rasio profitabilitas yaitu hasilnya menunjukkan Berpengaruh pada pengukuran ROE terhadap akuisisi.

## 5.2 Keterbatasan Penulisan

Dalam penelitian ini mempunyai keterbatasan yaitu:

1. Penelitian ini hanya melihat laporan keuangan perusahaan satu tahun sebelum dan satu tahun sesudah akuisisi.
2. Variabel penelitian ini terbatas hanya menggunakan delapan rasio yaitu Likuiditas *Current Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR) ,aktivitas *total Asset Turn Over* (TATO), Profitabilitas *Net Profit Margin* (NPM), *Retur On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) , Rasio solvabilitas *debt to Equity rasio* (DER) Dan *Earning Per Share* (EPS) .

## 4.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, maka dari itu saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya dapat menambah waktu pengamatan sebelum akuisisi dan

sesudah akuisisi, sehingga dampak sesudah akuisisi dapat terlihat.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel variabel lain yang dapat digunakan untuk mengukur perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Moin, 2003. *Merger, Akuisisi & Divestasi*, Penerbit Ekonisia, Kampus FEUII, Jogjakarta.
- Amir, Moh. Faisal . 2015. *Memahami Evaluasi Kinerja karyawan: konsep dan penilaian kinerja di perusahaan*. Penerbit Mitra Wacana Media, Jakarta Pusat.
- Aritonang, Slamet Harijono, Atim Dzajuli dan H.M Harry Susanto. (2009) “*Analisis Return, Abnormal Return, Aktivitas Volume Perdagangan atas Pengumuman Merger dan Akuisisi*”, *Wacana*, 12 (4), 815-827.
- Darmadji, Tjiptono, & Fakhrudin. (2012). *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Esterlina, P., & Firdausi, N.N. (2017). “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi”. *Jurnal Administrasi Bisnis*. 108 Vol. 47 No 2 Juni 2017. Fakultas Ilmu Administrasi. Universitas Brawijaya Malang.
- Fahmi, Irham, 2011, *Analisa Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta
- Fahmi, Irham. (2002). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Finansia, Linda. (2017). “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi”. *Journal Manajemen*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Gitman, Lawrence J. 2003. *Principles of managerial Finance, 10<sup>th</sup> ed., Internasional Editions Financial Series*, Boston: Addison-Wesley.

- Gunawan, Kadek Hendra dan I Made Sukartha. 2013. “Kinerja Pasar dan Kinerja Keuangan Sesudah Merger dan Akuisisi di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis*. Universitas Udayana Denpasar.
- Halim, Abdul dan M. Syam Kusufi. 2013. *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hamidah & M. Noviani. 2013. “Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi (Pada Perusahaan Pengakuisisi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2006”. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia..* Vol. 4. No. 1.
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, Yogyakarta.
- Hartono. (1998). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE Yogyakarta.
- Helfer. (1996). *Teknik Analisis Keuangan*. . Jakarta: Erlangga
- Hery. 2015. *Analisis laporan Keuangan: Pendekatan Rasio keuangan*. Penerbit Center for Academic Publishing services, Yogyakarta.
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kamsir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Novaliza, Putri. Djajanti, Atik. 2013. Analisis Pengaruh Merger dan Akuisisi terhadap Kinerja Perusahaan Publik di Indonesia (Periode 2004 – 2011). *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Volume 2 Nomor 1 September 2013*.

Prihadi, Toto. 2010. *Analisis Laporan Keuangan: teori dan Aplikasi* . Penerbit PPM, Jakarta Pusat.

Sartono, Agus. (2009). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Sitanggang, J.P. 2013, *Manajemen Keuangan Perusahaan (Dilengkapi Soal dan Penyelesaiannya)*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Subramanyam, K.R dan wild. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Sepuluh Buku Satu. Penerbit Selemba Empat, Jakarta.

Sutrisno. (2009), *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh, Penerbit Ekonisia, Yogyakarta.

Tang, Alger., & Ferrer, R.C. (2013). “*The Impact of Merger and Acquisition, Financial Ratios on Stock Price among the Industrial Firms in the Philippines*”. *De La Salle Univesity, Manila, Philippines*.

Trilia, N.F. (2016). “*Pengaruh Merger dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Go Public di Bursa Efek Indonesia*”. *artikel*. Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Weston, & Brigham. (1993). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jilid 2. Edisi Kesembilan. Jakarta: Erlangga

[www.kppu.go.id](http://www.kppu.go.id)